

ABSTRAK

FARID, P., 2022, PENGARUH EDUKASI TERHADAP PENGETAHUAN ORANG TUA PADA SWAMEDIKASI OBAT DEMAM ANAK DI KECAMATAN JEBRES, SKRIPSI, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.

Swamedikasi adalah suatu upaya masyarakat untuk menjaga kesehatannya sendiri. Pada praktiknya swamedikasi bisa menjadi akar masalah terkait penggunaan obat karena kurangnya pengetahuan tentang obat dan penggunaannya. Salah satu penyakit ringan yang bisa diobati dengan swamedikasi adalah demam. Demam banyak terjadi pada anak-anak. Penanganan pada demam tergantung peran orang tua, bila dilakukan secara tidak tepat dapat menyebabkan kejang, kerusakan jaringan tubuh, koma sampai kematian. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran pengetahuan orang tua dan pengaruh edukasi terhadap tingkat pengetahuan swamedikasi demam anak.

Penelitian ini merupakan penelitian *pra-eksperimen* menggunakan rencana penelitian kelompok *pre-test/post-test*. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *non random sampling* menggunakan metode *purposive samplig*. Pengumpulan sampel menggunakan kuesioner dan *leaflet* sebagai media edukasi, analisis statistik data menggunakan uji wilcoxon non-parametrik. Sampel penelitian adalah orang tua yang mempunyai anak berusia 1 bulan sampai dengan 12 tahun dan berusia 18-59 tahun dikelurahan Mojosongo Kecamatan Jebres.

Pada penelitian ini mendapatkan sampel 395 responden, tingkat pengetahuan *pre-test* berkategori 43 orang (11%), cukup 311 orang (79%), dan tinggi 41 orang (10%). Pemberian edukasi mampu meningkatkan pengetahuan responden ditunjukkan pada hasil *post-test* terkategori kategori rendah mendapatkan 0 orang (0%), kategori cukup mendapatkan 44 orang (11%), dan tinggi mendapatkan 351 orang (89%). Pada hasil analisis uji wilcoxon non-parametrik mendapatkan nilai p (0,000) dan nilai $\frac{1}{2} p$ (0,000) < α (0,050), menunjukkan bahwa edukasi dapat meningkatkan pengetahuan swamedikasi demam pada responden.

Kata kunci: Demam pada anak, Edukasi, *Leaflet*, Swamedikasi

ABSTRACT

FARID, P., 2022, THE INFLUENCE OF EDUCATION ON PARENTS' KNOWLEDGE ON CHILD FEVER MEDICINES SELF-MEDICATION IN JEBRES DISTRICT, THESIS, FACULTY OF PHARMACY, SETIA BUDI UNIVERSITY, SURAKARTA.

Self-medication is a community effort to maintain their own health. In practice, self-medication can be the root of problems related to drug use due to a lack of knowledge about drugs and their use. One of the minor ailments that can be treated with self-medication is fever. Fever is common in children. Treatment of fever depends on the role of parents, if done inappropriately it can cause seizures, damage to body tissues, coma to death. The purpose of this study was to describe the knowledge of parents and the influence of education on the level of self-medication knowledge of children's fever.

This research is a *pre-experimental* study using a *pre-test/post-test* group research plan. Sampling was carried out by non-random sampling technique using purposive sampling method. Collecting samples using questionnaires and *leaflets* as educational media, statistical analysis of data using the non-parametric Wilcoxon test. The research sample is parents who have children aged 1 month to 12 years and aged 18-59 years in the Mojosoongo Village, Jebres District.

In this study, a sample of 395 respondents was obtained, the *pre-test* knowledge level was in the category of 43 people (11%), 311 people (79%) sufficient, and 41 people (10%) high. Providing education is able to increase the knowledge of respondents as shown in the *post-test* results in the low category getting 0 people (0%), the sufficient category getting 44 people (11%), and the high category getting 351 people (89%). The results of the analysis of the non-parametric Wilcoxon test obtained a p value (0.000) and a value of $\frac{1}{2} p$ (0.000) < α (0.050), indicating that education can increase self-medication knowledge of fever in respondents.

Keywords: Fever in children, Education, *Leaflet*, Self-medication